

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN MAHASISWA
TERDAMPAK PANDEMI COVID -19 ASAL KABUPATEN
BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Diajukan Oleh:

**M HAFIDZ HADI PRATAMA
NIM. 07011281823059**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGELOLAAN DANA BANTUAN MAHASISWA TERDAMPAK
PANDEMI COVID-19 ASAL KABUPATEN BANYUASIN”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

M HAFIDZ HADI PRATAMA

07011281823059

Pembimbing I

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Tanda Tangan



Tanggal

6/5/2025

Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



7/8

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGELOLAAN DANA BANTUAN MAHASISWA TERDAMPAK
PANDEMI COVID-19 ASAL KABUPATEN BANYUASIN”**

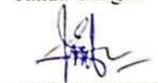
Skripsi
Oleh :
M HAFIDZ HADI PRATAMA
07011281823059

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 23 Mei 2025

Pembimbing :

1. Ermanovida, S.Sos., M.SI
NIP. 196911191998032001
2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001
2. Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

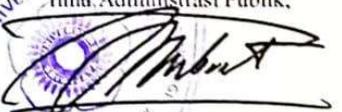
Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Hafidz Hadi Pratama
Nim : 07011281823059
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuasin, 01 Mei 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : PENGELOAAN DANA BANTUAN MAHASISWA
TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 ASAL
KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Banyuasin, 09 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



M Hafidz Hadi Pratama

07011281823059

MOTTO dan PERSEMBAHAN

”Jangan menghabiskan sisa waktumu dengan berharap pada yang sudah lewat”

“Hidup adalah pilihan, saat kau tak memilih itu adalah pilihanmu”
-Monkey D. Luffy

“Dan dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan laut”
-QS. Al-An’am : 97

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

1. Kepada Kedua Orang tua Saya
2. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI,
3. Rekan Seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2018
4. Almamater Kampus Kebanggaan Saya Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Bantuan Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyuwasin Tahun 2020” yang merupakan salah satu ikhtiar dan prestasi penulis dalam memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini atas berkat dan karunia Allah SWT.
2. Kedua orang tua-ku tersayang
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan FISIP Unsri
4. Wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D., Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Para pembimbing Skripsi saya, Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. dan Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. yang telah memberikan masukan dan arahan selama saya menyusun skripsi ini.
7. Para dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuwasin yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Pacarku Fathonah Pertiwi tersayang.
11. Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan. Untuk pengembangan lebih lanjut, penulis dan skripsi ini sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan ke depannya.

Indralaya, Mei 2025

M Hafidz Hadi Pratama

ABSTRAK

Masalah penelitian ini dapat dilihat dari bagaimana proses pengelolaan bantuan kepada mahasiswa asal kabupaten banyuasin yang terdampak pandemic covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan dana bantuan mahasiswa oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin. Untuk menganalisis masalah yang ada peneliti menggunakan teori ahmad yani dengan indikator yang ditetapkan yakni Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan, Penatausahaan, dan Pertanggungjawaban. Adapun metode penelitian yang saya gunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan penetapan informan melalui teknik sampel nonprobalitas. Pengumpulan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa Pengelolaan Dana Bantuan mahasiswa sudah dilaksanakan sesuai ketentuan. Dari lima indikator yang diteliti terdapat indikator penganggaran dan pelaksanaan yang proses nya ada kendala saat pengumpulan rekening bank sehingga memperlama proses pencairan bantuan, sementara indikator perencanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban sudah berjalan dengan baik. Kendala yang dihadapi dalam pengeloan dana bantuan mahasiswa terdampak pandemi covid-19 asal kabupaten banyuasin ialah sarana dan prasarana seperti tidak ada nya website untuk pengumpulan berkas online dan kumputer yang kurang memadai.

Kata Kunci: Pengelolaan, Dana Bantuan Mahasiswa, DISDIKBUD

Dosen Pembimbing I,



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Dosen Pembimbing II,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik**



Dr. M. Nur Budiyo, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

The problem of this research can be seen from how the process of managing assistance to students from Banyuasin Regency affected by the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the management of student assistance funds by the Banyuasin Regency Education and Culture Office. To analyze the existing problems, the researcher used Ahmad Yani's theory with the established indicators, namely Planning, Budgeting, Implementation, Administration, and Accountability. The research method that I used was descriptive qualitative, with the determination of informants through the nonprobability sampling technique. Collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the Management of Student Assistance Funds had been carried out according to the provisions. Of the five indicators studied, there were budgeting and implementation indicators whose processes had obstacles when collecting bank accounts, thus prolonging the disbursement process of assistance, while the planning, administration, and accountability indicators had been running well. The obstacles faced in managing student assistance funds affected by the Covid-19 pandemic from Banyuasin Regency were facilities and infrastructure such as the absence of a website for online file collection and inadequate computers.

Keywords: Management, Student assistance fund, DISDIKBUD

Advisor I,



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Advisor II,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

Knowing,

Ketua Jurusan

Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiwanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Praktis	10
2. Manfaat Teoritis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Keuangan Negara.....	12
2. Keuangan Daerah.....	13
3. Pengelolaan.....	15
4. Pengelolaan Keuangan Negara	15
5. Pengelolaan Keuangan Daerah	17
6. Tahapan-Tahapan Pengelolaan Keuangan Daerah	18
7. Teori Penelitian yang Digunakan	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28

B. Definisi Konsep	28
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Unit Analisis Data.....	31
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Informan Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Wawancara	33
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
1. Sistematika Penulisan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah Singkat	36
2. Gambaran Umum Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin	37
B. Fokus Penelitian dan Pembahasan.....	45
1. Pengelolaan Dana Bantuan Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19 Asal Kabupaten Banyuasin Tahun 2020	45
2. Rekap Data Usulan Bantuan Kuliah Per Kecamatan Tahun 2020	53
3. Permasalahan Yang Muncul Dalam Penganggaran.....	54
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Garis Kemiskinan Menurut KabupatenKota di Provinsi Sumatera Selatan	6
Tabel 1.2 Jumlah Data Usulan Mahasiswa Penerima Bantuan Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyuasin.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Variabel Pengelolaan Dana Bantuan Mahasiswa Banyuasin Terdampak Pandemi Covid-19 Asal Kabupaten Banyuasin.....	29
Tabel 4.1 Struktur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin.....	45
Tabel 4. 2 Alur Penatausahaan Bantuan Dana Mahasiswa Kabupaten Banyuasin Terdampak Pandemi Covid-19	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Surat Keterangan Bantuan Kepada Mahasiswa Terdampak pandemic Covid-19 Kabupaten Banyuasin.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Lokasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin.....	37
Gambar 4.2 Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 205 Tahun 2020.....	47
Gambar 4.3 SK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin Nomor 420/1654	49
Gambar 4.4 SK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin Nomor 420/12026	51
Gambar 4.5 Rekap Data Usulan Bantuan Kuliah Perkecamatan Tahun 2020	53
Gambar 4.6 Laporan Terkait Permasalahan Bantuan Mahasiswa Banyuasin	54
Gambar 4.7 Data Rekening Bank Mahasiswa Yang Bermasalah	55
Gambar 4. 8 Pemberian bantuan dampak pandemi covid-19 kepada Mahasiswa Kabupaten Banyuasin	57
Gambar 4.9 Rincian Data Bantuan Mahasiswa Banyuasin	61

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

UUD	: Undang-Undang Dasar
DISDIKBUD	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
HIMBA	: Himpunan Mahasiswa Banyuasin
SOP	: Standar Operasional Prosedur
PEM PROV	: Pemerintah Provinsi
PEMKAB	: Pemerintah Kabupaten

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Wawancara

Lampiran 2. Observasi dan Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia dikejutkan pada awal tahun 2020 ketika ditemukan jenis virus baru yang dikenal sebagai Corona. Virus penyebab pandemi COVID-19 melanda Tiongkok dan ditemukan di Wuhan pada November 2019. Awalnya, virus corona diyakini sebagai virus biasa. Namun, ramalan ini akhirnya terbukti salah. Virus ini menyebar dengan cepat dan dapat membunuh orang. Gejalanya mirip dengan flu, pilek, batuk, dan demam. Hewan diketahui sebagai vektor virus, meskipun penyebab pasti virus corona masih belum diketahui. Virus ini dapat menular dari satu spesies ke spesies lain selain menginfeksi dan menyebar ke manusia.

Setelah tragedi yang menelan banyak korban jiwa di Wuhan, virus ini menyebar ke wilayah Tiongkok lainnya. Pandemi global COVID-19 pada akhirnya menempatkan ekonomi Indonesia pada risiko yang serius, khususnya dalam hal perdagangan, investasi, dan pariwisata. Indonesia termasuk negara yang sering mengimpor barang dari operasi ekspor Tiongkok. Selain itu, salah satu mitra dagang terbesar Indonesia adalah Tiongkok. Penyebaran COVID-19 di Tiongkok berdampak negatif terhadap aktivitas perdagangan Tiongkok, yang pada gilirannya berdampak pada sistem dan arus perdagangan global, yang pada gilirannya berdampak pada Indonesia. Pengurangan impor batu bara dan minyak sawit, serta bahan baku lainnya dari China, dapat menghambat aktivitas ekspor Indonesia dan menurunkan harga barang tambang dan komoditas lainnya.

COVID-19 telah berdampak pada sektor perdagangan Indonesia selain sektor ekspor-impor, terutama karena penurunan penerimaan pajak. Hal ini berdampak sangat

negatif karena sektor perdagangan, yang merupakan penyumbang pajak terbesar kedua, telah meningkatkan penerimaan negara secara signifikan (Sugarda & Rifky, 2017).

Mengingat Tiongkok merupakan pengguna minyak mentah terbesar di dunia, tidak mengherankan jika Badan Pusat Statistik (BPS) merilis statistik ekspor migas dan nonmigas yang mengindikasikan adanya penurunan pengiriman akibat adanya wabah tersebut. Lebih jauh, meskipun Tiongkok merupakan produsen utama produk global, epidemi COVID-19 juga berdampak pada penurunan output industri Tiongkok. Dalam upaya memutus mata rantai penularan COVID-19, Indonesia telah menetapkan kebijakan pembatasan perjalanan dari dan ke negara-negara yang berada di zona merah penularan.

Kebijakan ini sebanding dengan kebijakan pemerintah lainnya. Kebijakan pembatasan ini mempengaruhi jadwal penerbangan, demi menegakkan hak pelanggan mereka maskapai tertentu membatalkan penerbangan sementara yang lain terpaksa terbang bahkan ketika mayoritas kursi pesawat mereka kosong, mayoritas klien juga membatalkan pembelian tiket pesawat mereka karena ada kekhawatiran terkait dampak COVID-19 terhadap sektor perjalanan dan pariwisata. Menurut BPS, sebanyak 2,07 juta wisatawan Tiongkok mengunjungi Indonesia pada tahun 2019 atau setara dengan 12,8% dari seluruh wisatawan mancanegara. Perjalanan ke Indonesia menurun akibat merebaknya wabah COVID-19. Epidemi COVID-19 juga berdampak pada industri pendukung pariwisata, seperti tempat makan, fasilitas penginapan, dan pemilik usaha ritel. Laba di hotel anjlok hingga 40%, yang memengaruhi operasi dan membahayakan kelangsungan hidup perusahaan. Pendapatan restoran atau rumah makan yang pelanggan utamanya adalah pengunjung asing juga terdampak oleh penurunan pengunjung internasional. Lemahnya pembangunan di sektor pariwisata juga berdampak pada sektor

ritel. Sektor ritel yang paling terdampak adalah di Jakarta, Medan, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Manado, dan Bali.

Wabah COVID-19 tentu akan berdampak pada industri perjalanan dan pariwisata. Pada tahun 2019, sebanyak 2,07 juta wisatawan Tiongkok mengunjungi Indonesia, yang merupakan 12,8% dari total pengunjung asing, menurut Badan Pusat Statistik. Namun jumlah pengunjung internasional ke Indonesia telah menurun tajam sejak pandemi dimulai. Hal ini juga turut memengaruhi sektor-sektor pendukung pariwisata seperti restoran, hotel, dan pelaku usaha ritel. Pendapatan hotel dilaporkan menurun hingga 40%, yang pada akhirnya mengganggu operasional serta mengancam kelangsungan bisnis perhotelan. Omzet restoran atau rumah makan yang pelanggan utamanya berasal dari mancanegara juga terdampak oleh turunnya jumlah wisatawan mancanegara.

Pendidikan juga turut terdampak oleh pandemi Covid-19, salah satu arahan pemerintah untuk mengatasi Pandemi Covid-19 adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di rumah. Meskipun pemerintah Indonesia telah menetapkan libur sekolah dan lembaga pendidikan lainnya selama 14 hari sejak awal pandemi, pembelajaran tetap harus berjalan. Selain itu, kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang biasanya dilaksanakan di sekolah, perlu dipindahkan ke rumah dengan tetap melihat guru. Selama situasi dan kondisi dianggap rawan penyebaran COVID-19, maka PJJ ini tetap berlaku (Baber, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020). Kebijakan pembatasan fisik dan sosial dianggap efektif untuk menghentikan perkembangan COVID-19.

Selain kebijakan ini, pemerintah telah menghimbau semua lembaga pendidikan untuk mengaktifkan pembelajaran daring, meskipun sekolah ditutup sementara. Kemudian, salah satu strategi mitigasi yang dianggap paling berhasil dalam

menghentikan penularan virus di kalangan anak muda adalah menutup sekolah. Solusi yang disarankan adalah menggunakan berbagai fasilitas untuk membantu proses pembelajaran saat dilakukan di rumah (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020). Jika kita mencermati data ini, kita dapat melihat bahwa ada kontak antara siswa dan guru, meskipun dari jarak jauh. Komputer, laptop, dan telepon seluler merupakan contoh peralatan teknologi kontemporer yang dapat digunakan untuk berinteraksi. Berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh saat ini tersedia bagi siswa secara gratis dari pemerintah atau dengan biaya dari sektor swasta. Semua siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, pasti membutuhkan pembelajaran jarak jauh seperti ini. Kenyataan ini berlaku tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Kegiatan belajar dapat terjadi di mana saja, bahkan dalam situasi yang tidak menguntungkan. Lebih jauh lagi, kini tersedia berbagai perangkat teknis untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan ini, Hal ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai pekerjaan dari lokasi mana pun dan kapan pun, oleh karena itu tidak ada lagi batasan waktu atau lokasi.

Salah satu masalah yang ditimbulkan oleh epidemi COVID-19 adalah meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia. Hasil regresi menunjukkan bahwa angka kemiskinan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh jumlah kasus positif COVID-19. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang positif COVID-19, maka akan semakin miskin negara tersebut. Pendapatan masyarakat pun ikut terdampak signifikan akibat terhentinya kegiatan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan penelitian Anser dkk. (2020), Jutaan orang terpaksa jatuh miskin akibat pandemi virus corona karena kekurangan pasokan medis, buruknya sanitasi, dan padatnya penduduk sehingga meningkatkan risiko penyakit menular dan semakin banyaknya masyarakat yang terperangkap dalam lingkaran kemiskinan yang tidak berkesudahan.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki angka kemiskinan yang tergolong tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), hingga September 2020, angka kemiskinan di Sumatera Selatan mencapai 12,98 persen. Angka ini lebih tinggi dari angka kemiskinan nasional yang sebesar 10,19 persen. Jumlah penduduk miskin di Sumsel meningkat sebanyak 38,07 ribu jiwa dari Maret 2020 yang hanya 1.081,58 ribu jiwa menjadi 1.119,65 ribu jiwa pada September 2020. Salah satu penyebab tingginya angka kemiskinan di wilayah Sumatera Selatan adalah turunnya pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan sebesar 1,40 persen pada triwulan III tahun 2020. Selain itu terjadi inflasi umum sebesar -0,43 persen. Agustus 2020 pendapatan buruh tani per bulan turun dari Rp1.585 juta menjadi Rp1.507 juta. Berbagai faktor tambahan termasuk pergeseran harga eceran komoditas seperti karet dan kelapa sawit, Selain meningkatnya pengangguran terbuka akibat pandemi COVID-19, diperkirakan sebanyak 597,88 ribu orang usia kerja terdampak oleh virus tersebut, meliputi mereka yang sementara menganggur, yang menganggur, dan yang sudah tidak bekerja.

Tabel 1.1 Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

NO	Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan Maret Menurut Kab/Kota		
		2019	2020	2021
1	Ogan Komering Ulu	12,77%	12,75%	12,62%
2	Ogan Komering Ilir	15,01%	14,73%	14,68
3	Muara Enim	12,41%	12,32%	12,32%
4	Lahat	15,92%	15,95%	16,46%
5	Musi Rawas	13,37%	13,50%	13,89%
6	Musi Banyuasin	16,41%	16,13%	15,84%
7	Banyuasin	11,33%	11,17%	10,75%
8	Ogan Komering Ulu Selatan	10,53%	10,85%	11,12%
9	Ogan Komering Ulu Timur	10,43%	10,43%	10,60%
10	Ogan Ilir	13,31%	13,36%	13,82%
11	Empat Lawang	12,30%	12,63%	13,35%
12	Pali	13,47%	12,62%	12,91%
13	Musi Rawas Utara	19,12%	19,47%	20,11%
14	Palembang	10,90%	10,89%	11,34%
15	Prabumulih	11,61%	11,59%	12,20%
16	Pagar Alam	8,90%	9,07%	9,40%
17	Lubuk Linggau	12,95%	12,71%	13,23%
	Sumatera Selatan	12,71%	12,66%	12,84%

Sumber: *Sumsel.bps.go.id*

Berdasarkan Tabel diatas Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 menempati posisi ketujuh dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi dari Kabupaten lainnya. Tingkat kemiskinan yang terus meningkat dari tahun ketahun menjadi masalah yang sulit untuk di atasi oleh Pemkab Banyuasin. Salah satu penyebab meningkatnya angka kemiskinan di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 adalah adanya pandemi Covid-19. Petani di Kabupaten Banyuasin mengalami kerugian akibat turunnya harga komoditas, serta banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan.

Pemerintah Kabupaten Banyuasin tengah menyusun rencana untuk membantu daerah-daerah yang terdampak wabah COVID-19 agar dapat mengatasi hal tersebut. Program ini meliputi pangan berupa sembako, bantuan keuangan berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan dukungan bagi Mahasiswa Kabupaten Banyuasin.



Gambar 1.1 Surat Keterangan Bantuan Kepada Mahasiswa Terdampak pandemic Covid-19 Kabupaten Banyuwangi

Sumber : Himpunan Mahasiswa Banyuwangi

Sesuai gambar di atas, Bupati Kabupaten Banyuwangi memberikan bantuan kepada siswa terdampak pandemi COVID-19, dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuwangi yang mengelolanya. Koordinator Wilayah Kecamatan dan Himpunan Mahasiswa Banyuwangi (HIMBA) bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuwangi untuk mendorong keterbukaan dalam pengelolaan bantuan. Untuk tahun anggaran 2020 Kabupaten Banyuwangi memberikan bantuan keuangan kepada masiswa yang terdampak pandemi COVID-19.

Tabel 1.2 Jumlah Data Usulan Mahasiswa Penerima Bantuan Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyuasin

Jumlah Data Mahasiswa Penerima Bantuan Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyuasin		
No.	Kecamatan	Jumlah Mahasiswa
1	Air Kumbang	135 Mahasiswa
2	Air Salek	142 Mahasiswa
3	Banyuasin I	214 Mahasiswa
4	Banyuasin II	75 Mahasiswa
5	Banyuasin III	858 Mahasiswa
6	Betung	287 Mahasiswa
7	Karang Agung Ilir	19 Mahasiswa
8	Makarti Jaya	128 Mahasiswa
9	Muara Padang	93 Mahasiswa
10	Muara Sugihan	70 Mahasiswa
11	Muara Telang	154 Mahasiswa
12	Pulau Rimau	74 Mahasiswa
13	Rambutan	201 Mahasiswa
14	Rantau Bayur	250 Mahasiswa
15	Sembawa	288 Mahasiswa
16	Selat Penuguhan	97 Mahasiswa
17	Suak Tapeh	154 Mahasiswa
18	Sumber Marga Telang	95 Mahasiswa
19	Talang Kelapa	680 Mahasiswa

20	Tanjung Lago	99 Mahasiswa
21	Tungkal Ilir	96 Mahasiswa
	JUMLAH	4.209 Mahasiswa

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data dari staf bagian keuangan di Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin

Berdasarkan tabel diatas terdapat 4.209 Mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Banyuasin ditentukan menerima bantuan terdampak Pandemi Covid-19 berupa uang tunai Rp.1.000.000. Kecamatan Talang Kelapa menerima bantuan terbanyak dengan jumlah 544 mahasiswa, dan kecamatan Suak Tapeh menerima bantuan yang paling sedikit dengan jumlah 50 mahasiswa, ini mengindikasikan kurangnya minat anak-anak muda untuk melanjutkan pendidikan di sejumlah kecamatan di Kabupaten Banyuasin.

Namun proses seleksi bagi mahasiswa penerima bantuan tidak dilakukan secara transparan sehingga menimbulkan masalah dalam proses pelaksanaannya. Akibatnya banyak mahasiswa yang sebenarnya lebih membutuhkan mengeluh karena tidak terpilih. Dalam tahap penyaluran dana bantuan untuk mahasiswa yang terdampak pandemi covid-19 juga diundur karena terkendala jarak yang jauh dari beberapa kecamatan ke pusat Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dibagi menjadi dua permasalahan utama yang memerlukan pembahasan dan penyelidikan lebih lanjut, yaitu:

1. memberikan bantuan yang tidak tepat kepada mahasiswa, karena adanya mahasiswa yang rekeningnya tidak aktif dan tidak diurus, belum buat rekening, dan tidak terdaftar sebagai mahasiswa lagi.
2. Pelaksanaan untuk menyeleksi mahasiswa terkendala karena lamanya proses pemilihan mahasiswa yang memenuhi syarat.

3. Pelaksanaan terkendala oleh jarak beberapa kecamatan ke pusat Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.

Pemilihan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin sebagai *locus* penelitian dikarenakan adanya bantuan-bantuan yang di berikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk mengatasi tingkat kemiskinan yang tinggi. Selain itu, alasan dipilihnya tahun 2020 menjadi tahun *focus* dari penelitian ini karena jumlah kasus covid-19 yang terus mengalami peningkatan, dan merupakan salah satu unsur yang berkontribusi terhadap tingginya angka kemiskinan. Uraian ini menggugah rasa ingin tahu penulis untuk melakukan penelitian “**Pengelolaan Dana Bantuan Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19 Asal Kabupaten Banyuasin**”.

B. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang membahas mengenai permasalahan bagaimana Pengelolaan Dana Bantuan Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19 Asal Kabupten Banyuasin?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana bantuan mahasiswa Kabupaten Banyuasin pada masa pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat berikut diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi semua pihak yang terlibat, yaitu Akademisi, PEMKAB Banyuasin, dan Mahasiswa Banyuasin mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19 Asal Kabupaten Banyuasin.

2. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan terkait pengelolaan bantuan untuk mahasiswa, khususnya pengelolaan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Akuntansi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Halim, A., & Iqbal, M. (2012). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN..
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rahajeng, A. (2016). *Perencanaan Penganggaran Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Moenek, R., & Suwanda, D. (2019). *Good Governance Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3es.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko, M. (2013). *Keuangan Negara: Dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BFFE UNIVERSITAS YOGYAKARTA.
- Suwanda, D., dkk. (2020). *Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Publik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

JURNAL

- Amtiran, P. Y., & Molidya, A. (2020). Pengelolaan Keuangan Negara. *E-Journal Undana*, 12(2).
- Yanti, N. E., Putra Nugraha, I. A., & dkk. (2020). Public Knowledge About Behavior During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*.

PERATURAN

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Keuangan Daerah
 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

SKRIPSI

Hindahsari, F. (n.d.). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Mojokerto*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.